

Application of Problem Based Learning (PBL) Model assisted by Division Board Media to increase students' interest in learning in the Division material

Tri Mardiasuti

SD Negeri Bangunreja 04
tri.mardiasuti03@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This class action research is backgrounded by the low interest in learning students in Mathematics. This is evidenced by the low score of mathematics. Research aims to increase the interest in learning for grade IV students of SD Negeri Bangunreja 04 through a Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by a division board on mathematics subject matter Division. In the completed pre-cycle 8 students with a percentage of completion of 38% incomplete 13 students with a percentage of completion of 62%, in the first cycle completed 12 students with 57% incomplete completion percentage 9 learners with a completion percentage of 43% and on cycle 2 completed 18 learners with a percentage of completion of 86% incomplete 3 learners with The percentage of completion is 14%. These results show that the Problem Based Learning (PBL) learning model assisted by division board media can increase students' interest in learning in the sharing material.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Media Board Division, Interest in Learning*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini di latar belakang oleh rendahnya minat belajar peserta didik pada pelajaran Matematika. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Bangunreja 04 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan papan pembagian pada mata pelajaran Matematika materi Pembagian. Pada pra siklus yang tuntas 8 siswa dengan persentase ketuntasan 38% tidak tuntas 13 peserta didik dengan persentase ketuntasan 62%, pada siklus I yang tuntas 12 peserta didik dengan persentase ketuntasan 57% tidak tuntas 9 peserta didik dengan persentase ketuntasan 43% dan pada siklus 2 yang tuntas 18 peserta didik dengan persentase ketuntasan 86% tidak tuntas 3 peserta didik dengan persentase ketuntasan 14%. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media papan pembagian dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pembagian.

Kata kunci: *Model Problem Based Learning, Media Papan Pembagian, Minat Belajar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
https://jurnal.uns.ac.id/shes e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Belajar yang baik adalah ketika peserta didik mampu memahami materi dengan baik melalui proses yang melibatkan peserta didik secara langsung dan menjadikan pembelajaran itu bermakna bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk guru. Guru yang profesional akan selalu berupaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional bahwa mendidik adalah usaha sadar untuk meningkatkan dan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan factor eksternal. Dalam upaya meningkatkan proses belajar, guru harus berupaya menciptakan strategi yang cocok, sebab dalam proses belajar mengajar yang bermakna, keterlibatan peserta didik sangatlah penting. Menurut Chen, Lambert, dan Guidry (2010) keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar. Peserta didik kelas IV pada SD Negeri Bangunreja 04, dalam proses pembelajaran Matematika materi Pembagian, kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan kurang menarik perhatian peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan sebelum menerapkan model PBL dibantu dengan media Papan Pembagian. Dari hasil observasi tersebut diperoleh data guru hanya mengandalkan metode ceramah dan buku paket. Kurangnya pemahaman guru tentang variasi model pembelajaran, yang berakibat rendahnya antusias dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengakibatkan hasil belajar relatif di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Diperoleh data bahwa peserta didik yang tuntas dari 21 siswa, ada 13 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM dengan rentang nilai 50-65, dan 8 siswa yang dapat melebihi KKM dengan rentang nilai 70-100.

Dalam pembelajaran matematika ini guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan masih jarang dalam menggunakan media dalam menyampaikan pelajaran Matematika sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran Matematika tentang pembagian. Agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai strategi pemecahan masalah ini adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dibantu dengan media Papan Pembagian. Dipandang dari kualitas hasil yang akan diperoleh peserta didik, maka *Problem Based Learning* dibantu dengan media Papan Pembagian akan memiliki kontribusi yang lebih baik dari pada model konvensional yang hanya menerapkan satu arah saja. Dalam pembelajaran *Problem Based Learning* dibantu dengan media Papan Pembagian maka pembelajaran yang dilakukan akan mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok.

PBL adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam belajar dan pemecahan masalah otentik. Dalam memperoleh informasi dan pengembangan pemahaman tentang topik-topik, peserta didik belajar bagaimana mengkonstruksi kerangka masalah, mengorganisasikan dan menginvestigasi masalah, mengumpulkan dan menganalisa data, menyusun fakta, mengkonstruksi argument mengenai pemecahan masalah, bekerja secara individual atau berkolaborasi dalam pemecahan masalah (Rahyubi, 2012: 245). Menurut Barrow dalam Huda (2015: 271), PBL adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah.

PBL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar (Daryanto, 2014:29).

Berdasarkan beberapa uraian mengenai pengertian *Problem Based Learning* (PBL), dapat disimpulkan bahwa PBL adalah pendekatan pembelajaran menyajikan masalah kontekstual, dan pengembangan pemahaman tentang topik-topik, peserta didik belajar bagaimana mengkonstruksi kerangka masalah, mengorganisasikan dan menginvestigasi masalah, mengumpulkan dan menganalisa data, menyusun fakta, mengkonstruksi argument mengenai pemecahan masalah, bekerja secara individual atau berkolaborasi dalam pemecahan masalah.

Papan Pembagian adalah media pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran Matematika materi Pembagian. Hal tersebut karena Papan Pembagian memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik yaitu sederhana, mudah digunakan, memperlancar pembelajaran, dan sesuai dengan topik yang diajarkan. Selain itu Papan Pembagian merupakan salah satu media pembelajaran yang bersifat konkret sehingga sesuai dengan karakteristik peserta didik yang bersifat operasional konkret.

Menurut Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget bahwa tahapan tahapan perkembangan kognitif adalah tahap sensory motorik (0–2 tahun), pra-operasional (2–7 tahun), operasional konkret (7–11 tahun) dan operasional formal (11–15 tahun). Karena anak usia sekolah dasar berada pada tahap perkembangan berpikir operasional konkret, pembelajaran sebaiknya menggunakan alat bantu atau media pembelajaran.

Menurut Falahudin (2014:108) media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim informasi ke penerima informasi. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) (dalam Sadiman, dkk,2010:6) mengartikan media sebagai segala bentuk alat atau benda yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. Media pembelajaran yang dirancang baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri peserta didik. Media pembelajaran tersebut berhasil menyalurkan pesan atau bahan ajar apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut, (1) Rendahnya hasil belajar peserta didik, (2) Peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran, (3) Pembelajaran berpusat pada guru, (4) Guru belum menggunakan media yang menarik minat anak. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pembagian dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi Pembagian?”

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pembagian untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pembagian kelas IV di SD Negeri Bangunreja 04.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bangunreja 04, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah peserta didik 21 anak, dilakukan dengan 2 siklus yang setiap siklusnya 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) sekali pertemuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan pusat penekanan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran. Penelitian ini fokus pada penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pembagian untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan yang berbentuk “Siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama yaitu: (a) perencanaan (*planning*); (b) tindakan (*acting*); (c) pengamatan (*observing*); (d) refleksi (*reflecting*)” (Suharjono,2006:73). Teknik pengambilan informasi dilakukan selama proses pembelajaran dan dibantu teman sejawat, diperoleh dengan cara melakukan observasi dan unjuk kerja.

Analisis penelitian melalui pengamatan, dan tes formatif pada saat pembelajaran berlangsung serta menuliskan hal-hal yang dibutuhkan sebagai data. Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data peneliti antara lain :

- a. Hasil post tes siklus 1 dengan mencari jumlah siswa yang sudah tuntas KKM.
- b. Hasil post tes siklus 2 dengan mencari jumlah siswa yang sudah tuntas KKM.
- c. Dapat membandingkan nilai yang tuntas yang telah mencapai KKM dari nilai Pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

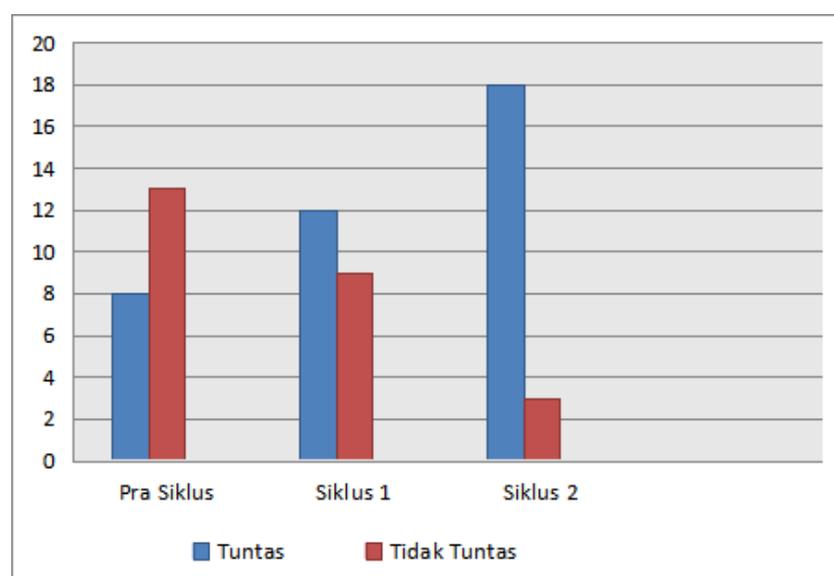
Pada saat pembelajaran matematika berlangsung, ditemukan permasalahan kurangnya minat belajar peserta didik yang terlihat dari banyak peserta didik yang tidak memperhatikan, tidak antusias dan hanya diam ketika guru mengajukan pertanyaan. Permasalahan lain yang terjadi adalah prestasi belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini menekankan pada usaha perbaikan untuk dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas IV SD Negeri Banguneja 04 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan bantuan media Papan Pembagian. Model PBL bermanfaat bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan-pengetahuan peserta didik sendiri dengan memecahkan masalah yang dihadapi, sedangkan media Papan Pembagian menuntun peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik diorientasikan kedalam masalah, secara berkelompok peserta didik bersama-sama untuk mencari jalan keluar atau solusi dalam masalah. Peserta didik bersama kelompok melakukan percobaan untuk dapat memecahkan masalah yang ada. Setelah peserta didik mampu memecahkan masalah peserta didik mempresentasikan hasil penelitian kelompok di depan kelas. Kelompok lain diminta untuk menanggapi saat ada teman lain yang sedang presentasi. Guru didalam kelas menjadi fasilitator bagi peserta didik sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi dipelajari.

Berdasarkan hasil data pra siklus di atas yang telah mencapai nilai kriteria ketentuan minimal sebanyak 8 peserta didik dari 21 peserta didik. Pada siklus 1 mengalami kenaikan yaitu peserta didik dapat mencapai nilai kriteria ketentuan minimal sebanyak 12 peserta didik dari 21 peserta didik. Kemudian pada siklus 2 juga mengalami kenaikan pada pembelajaran, peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketentuan minimal sebanyak 18 peserta didik dari 21 peserta didik. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pembagian dalam pembelajaran Matematika materi Pembagian dapat meningkatkan hasil belajar dari setiap siklus. Peningkatan hasil belajar terjadi setelah dilakukan penelitian dan perbaikan pada kegiatan belajar mengajar dari model pembelajaran, metode, strategi dan media yang digunakan. Hal tersebut sesuai pengertian hasil belajar yaitu kemampuan peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Sardiman, AM, (2014: 23) yang menjelaskan bahwa pengertian "belajar adalah perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman". Hasil Belajar Omar Hamalik (2006: 30) mengemukakan hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Winkel (Purwanto 2010:45) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Nana Sudjana (2006: 22) mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Peningkatan hasil belajar tentang pembelajaran matematika materi Pembagian peserta didik kelas IV dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 1. Rekapitulasi Hasil Tes Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

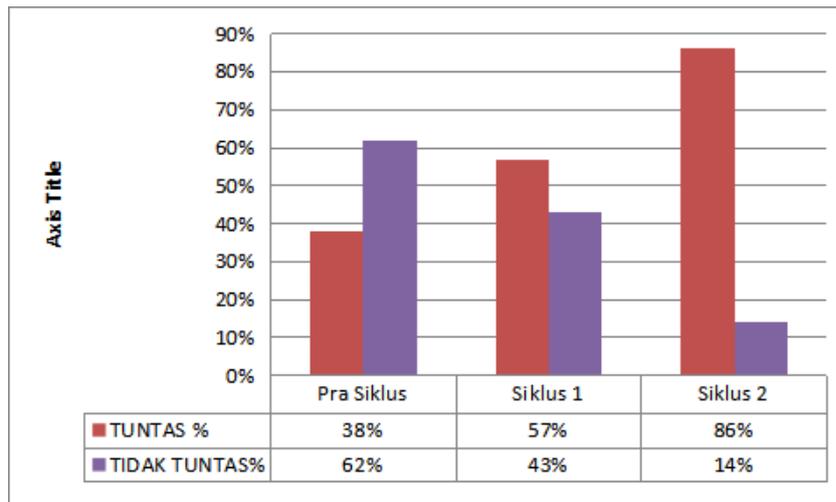
NO	KEGIATAN	JUMLAH SISWA			%
		TUNTAS	%	TIDAK TUNTAS	
1.	Pra Siklus	8 Peserta didik	38%	13 Peserta didik	62%
2.	Siklus I	12 Peserta didik	57%	9 Peserta didik	43%
3.	Siklus II	18 Peserta didik	86%	3 Peserta didik	14%

Kemudian peningkatan hasil belajar tentang pembelajaran matematika materi Pembagian peserta didik kelas IV juga dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Hasil Pengamatan Proses pembelajaran dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Hasil pengamatan proses pembelajaran dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan, namun disamping itu masih terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan. Kekurangan tersebut seperti peneliti tidak memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR), harapan peneliti pada siklus 1 belum tercapai, dan kelebihan adalah dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pembagian pada siklus 2 sudah tercapai walaupun belum 100 % dan masih ada peserta didik yang belum memenuhi nilai ketuntasan. Dari diagram diatas dapat dibuat diagram persentase ketuntasan sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Persentase Letuntasan

Berdasarkan hasil analisis data pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2, model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan minat peserta didik kelas IV dengan bantuan media Papan Pembagian.

Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari prosentase ketuntasan klasikal. Prosentase ketuntasan klasikal pada Pra Siklus sebesar 38% meningkat pada siklus Pertama sebesar 57% dan meningkat lagi pada siklus Kedua sebesar 86%. Sehingga KKM prosentase ketuntasan klasikal mencapai ketuntasan pada siklus kedua. Pada siklus I dan siklus II peserta didik yang tuntas terus mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat terjadi karena dengan menggunakan model PBL, peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran, meningkatkan aktivitas peserta didik. Hal ini disebabkan peserta didik sendiri yang membangun pengetahuannya dan lebih mudah dimengerti karena mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dengan dunia nyata, dan ketika menggunakan media Papan Pembagian, peserta didik lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fauzia, H. A. (2018) yang membuktikan bahwa pembelajaran dengan model *Problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ginanjar & Cholik (2015) yang menunjukkan bahwa Model PBL pada siswa kelas XI SMK Negeri 3 Surabaya dapat meningkatkan minat belajar pada siklus 1 sampai siklus 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa, hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bangunreja 04 Kecamatan Kedunreja Kabupaten Cilacap melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pembagian pada materi Pembagian meningkat sebesar 86%, maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut: Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Pembagian dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bangunreja 04 Kecamatan Kedunreja Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan simpulan pada hasil penelitian maka diberikan saran sebagai berikut, (1) Guru diharapkan terus mengikuti perkembangan tentang dunia Pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pengembangannya. (2) Guru senantiasa mencari kelemahan dan kelebihan dalam mengajar agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dan hasil belajar peserta didik. (3) Guru diharapkan terus menggali dan mencari alternatif model, media, bahan, dan teknik mengajar yang lebih bervariasi

lagi agar peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S, Sadiman, (dkk). 2010. Media Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2014. Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegritas (Kurikulum 2013). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*. 4(1): 104-117.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- Ginanjari, L. A., & Cholikh, M. (2015). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di kelas xi smk negeri 3 surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 4(1), 71–77.
- Hadi, F. R. (2016). Penerapan pembelajaran problem base learning (pbl) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas iv. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 80–87.
- Huda, Miftahul. 2015. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Jailani, J. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Problem Based Learning Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-21.
- Rahyubi, Heri. 2012. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Majalengka: Nusa Media.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.